

ABSTRAK

ASPEK HUKUM STANDBY LETTER OF CREDIT PADA TRANSAKSI EKSPOR IMPOR

Oleh

SURI SEKAR AYU

Interdependensi telah menjadi ciri dari pola perkembangan dunia modern dalam hubungan internasional, khususnya yang didasarkan pada kepentingan-kepentingan ekonomi dan perdagangan. Transaksi ekspor impor diawali dengan perjanjian antara eksportir dan importir yang merupakan hasil dari negosiasi penawaran dan permintaan yang telah dilakukan sebelumnya. Kesepakatan tersebut dituangkan ke dalam *sales contract*. Salah satu bentuk khusus dari kredit berdokumen adalah *standby L/C* bersifat *irrevocable* yang diterbitkan oleh *opening bank* atas permintaan *applicant* untuk membayar pada saat jatuh tempo atau menjamin kegagalan pemenuhan kewajiban *applicant* kepada *beneficiary*.

Penelitian ini akan menganalisis aspek hukum *standby L/C* dalam transaksi ekspor impor, dengan pokok bahasan: pembayaran *standby L/C* pada transaksi ekspor impor dan tanggung jawab pihak bank dalam pembayaran *standby L/C*. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif, dengan tipe deskriptif. Pendekatan masalah normatif analitis yang bersumber dari data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer dan sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa *standby L/C* diterbitkan oleh *opening bank* dalam rangka menunjang transaksi perdagangan internasional dengan menjamin pemenuhan suatu obligasi dari pihak *applicant* sesuai dengan *sales contract*. Untuk kelancaran pembayaran atas dasar *standby L/C* diperlukan paling tidak dua buah bank, yaitu *opening bank* sebagai penerbit *standby L/C* dan *advising bank* yang terletak di negara eksportir. Tanggung jawab pihak bank memberi jaminan dan melakukan pembayaran apabila dokumen-dokumen yang disyaratkan telah diserahkan. Setelah pengapalan barang, *beneficiary* akan menyerahkan semua dokumen dan meminta pembayaran dari *advising bank*. Kemudian *opening bank* akan *reimbursement* kepada *advising bank* dan menagihkan pembayaran kepada *applicant* untuk membayar dokumen-dokumen yang akan dijadikan dasar untuk mengambil barang dari perusahaan pengangkut.

Kata kunci: Transaksi ekspor impor, *Standby Letter of Credit*.